

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang semaksimal mungkin sebelumnya.²

Penelitian kuantitatif digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh antara variabel dalam penelitian ini yaitu *character, capacity, capital, collateral*, dan *condition of economic* terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *Bai' Btsaman Ajili* di KSPPS BMT Agritama Rahmatanlilallamin tahun 2017.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hlm. 8

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm. 99

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴ Adapun pendapat lain menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generasilasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan khususnya anggota pembiayaan *Bai' Btsaman Ajili* di KSPPS BMT Agritama Rahmatanlilallamin Togogan, Srengat, Blitar sebanyak 185 anggota .

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 11

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005) hlm. 109

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)...*, hlm. 119

2. Sampling

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling *aksidental* adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dilihat orang yang kita temui itu sesuai sebagai sumber data. Dalam tehnik sampling aksidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengupulkan data dari unit sampling yang ditemui.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan sebagai sumber data yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi.⁶ Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasari atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.⁷

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

⁶ Ibid., hlm. 96

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 108

Keterangan:

n : jumlah sampel yang di carai

N : jumlah populasi

d : nilai presisi (10% dari populasi yang ada)

Sehingga perhitungannya dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{\sqrt{N(d)^2 + 1}} \\
 &= \frac{185}{\sqrt{185(10\%)^2 + 1}} \\
 &= \frac{185}{2.85} \\
 &= 64.91
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 185 anggota pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di KSPPS BMT Agritama, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 64 anggota. Disini peneliti menggunakan ukuran sampel sebesar 100 anggota pembiayaan *Bai' Btsaman Ajili* di KSPPS BMT Agritama Rahmatanlilallamin Togogan, Srengat, Blitar tahun 2016.

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuranya

1. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-

obyek dalam variabel tertentu.⁸ Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.⁹

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu *primer* dan *sekunder*. Data *primer* adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data *sekunder* adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Dalam penelitian ini sumber data *primer* diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisioner kepada anggota pembiayaan *Bai' Btsaman Ajili* di KSPPS BMT Agritama Rahmatanlilallamin Togogan, Srengat, Blitar. Adapun untuk data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berasal dari KSPPS BMT Agritama Rahmatanlilallamin Togogan, Srengat, Blitar yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang dibahas.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁰

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

⁸ Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm. 41

⁹ I bid, hlm. 45

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.109

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah atau mempengaruhi variable lain (variable dependent). Variable dalam penelitian ini ada lima yaitu X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 .

X_1 adalah *Character* yaitu sifat atau watak nasabah.

X_2 adalah *Capital* yaitu modal yang dimiliki nasabah.

X_3 adalah *Capacity* yaitu kapasitas atau kemampuan nasabah.

X_4 adalah *Collateral* yaitu jaminan dari nasabah.

X_5 adalah *Condition Of Economic* yaitu kondisi perekonomian nasabah.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) (Y)

Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang nilainya diperkirakan atau diramalkan. Variabel Y dalam penelitian adalah tingkat pengembalian pembiayaan *bai' bitsaman ajil*.

3. Skala Pengukuran

Instrument yang digunakan ialah skala likert. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan positif dan negatif. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel.¹¹

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 93

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹² Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket untuk memperoleh data nasabah pembiayaan khususnya nasabah pembiayaan *murabahah* sebagai respondennya. Peneliti menggunakan kuisisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai. Kuisisioner ini biasa disebut dengan kuisisioner bentuk *check list*.¹³

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan ialah skala likert. Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan positif dan negatif. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm. 195

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 93

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:¹⁴

- a. Sangat Sejutu (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Netral (N) diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan item	Sumber
<i>Character</i>	Sifat	Sebelum dilakukan pencairan anggota pembiayaan BBA bersedia untuk memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak BMT	Binti Nur Asiyah (2014) <i>Manajemen Pembiayaan Bank Syariah</i>
		Sebelum diberikan pembiayaan, anggota bersedia untuk dimintai informasi tentang keadaan usahanya.	
		Sebelum diberikan pembiayaan, anggota bersedia untuk disurvei terlebih dahulu usahanya	
		Sesudah pembiayaan diberikan kepada anggota pembiayaan BBA, anggot bersedia untuk mengelola usahanya dengan sebaik-baiknya.	
		Sesudah pembiayaan diberikan kepada anggota pembiayaan BBA, anggot bersedia untuk membayar angsuran pembiayaannya tepat waktu.	
<i>Capacity</i>	Kemampuan	Anggota pembiayaan BBA mendapat pembiayaan apabila usahanya sudah berdiri selama 1 tahun	Ismail (2011), <i>Perbankan Syariah</i>
		Tidak mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran pembiayaan BBA	
		Pengeluaran pribadi berkisar 40% dari pendapatan yang diperoleh	
		Anggota memiliki kemampuan	

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 93

		untuk membayar angsuran	
		Anggota sanggup untuk mengusahakan pendapatan yang stabil untuk dapat mengembalikan pinjaman	
Variabel	Indikator	Pernyataan item	Sumber
<i>Capital</i>	Modal	Porsentase keuntungan usaha di atas 20% dari pembiayaan yang diperoleh	Rivai'I dan Veitzal (2008) <i>Islamic Financial Managemet, Teori, Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa,</i>
		Memiliki aset usaha pribadi berupa tanah atau rumah, barang usaha yang lain	
		Modal yang dimiliki kurang dari 30% dari modal yang dipinjam	
		Modal yang dipinjam tidak digunakan untuk kebutuhan konsumsi atau kebutuhan pribadi	Suharno (2003) <i>Analisa Kredit: Dilengkapi Contoh Kasus</i>
Modal yang dipinjam digunakan untuk mengembangkan usaha			
<i>Collateral</i>	Jaminan	Nilai jaminan lebih tinggi daripada jumlah pembiayaan yang di berikan	Ismail (2011) <i>Perbankan Syariah</i>
		Menggunakan jaminan milik sendiri	
		Jaminan berupa BMPKB sepeda motor atau mobil	
		Tidak memperoleh pinjaman modal usaha apabila tidak memiliki jaminan	
		Barang jaminan tidak boleh dijual sebelum pengembalian pinjaman lunas	
<i>Condition of economic</i>	Kondisi ekonomi	Usaha yang didirikan tidak melanggar peraturan pemerintah	Rachmadi Usman (2001) <i>Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia</i>
		Produk yang dijual merupakan produk yang halal	
		Produk yang dihasilkan tidak membahayakan orang lain	
		Usaha yang didirikan tidak mencemari lingkungan	
		Kegiatan usaha didirikan di tempat yang strategis	

Variabel	Indikator	Pernyataan item	Sumber
Tingkat pengembalian pembiayaan <i>bai bitsaman ajil</i>	Kolektibilitas pembiayaan	Tepat waktu dalam pengembalian angsuran pembiayaan BBA	Adiwarman Karim (2004) <i>Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan</i>
		Tidak Pernah melakukan perpanjangan jangka waktu pembayaran angsuran pembiayaan	
		Apabila terlambat membayar angsuran maka akan dikenakan sanksi denda yang sudah disepakati.	
		Keterlambatan pembayaran angsuran maksimal 3x dan selebihnya tergolong nasabah bermasalah	
		Apabila terjadi penunggakan angsuran lebih dari 3x maka akan digolongkan nasabah yang bermasalah.	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk profil, struktur dan latar belakang KSPS BMT Agritama *Rahmatanlilallamin* Togogan, Srengat, Blitar.

E. Analisis Data.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹⁵ Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

¹⁵ Ibid, hlm. 199

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur.¹⁶ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1.¹⁷

¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hlm. 96

¹⁷ Ibid., hlm. 97

Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang *reliabel*.
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak *reliabel*.
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup *reliabel*.
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti *reliabel*.
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat *reliabel*.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. kuesioner dinyatakan *reliabel* jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.¹⁸

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...* hlm. 78.

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow* adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model *regresi linier ordinary least square* (ols) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. *Regresi linier ordinary least square* adalah sebuah model regresi linier dengan metode perhitungan kuadrat kecil. Didalam model regresi ini, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar model peramalan yang dibuat menjadi valid sebagai alat peramalan.

a. Uji Multikolinieritas

Salah satu pengujian untuk analisis regresi adalah uji multikolinieritas. Uji ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multiko linieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antara variabel independen.

¹⁹ Ibid, hlm, 83.

Apabila terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga dapat dipilih model yang paling baik.²⁰ Selain itu untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.²¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisa ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk

²⁰ Purbayu Budi, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 238.

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ...* hlm. 79.

memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan.²² Bentuk persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (tingkat pengembalian pembiayaan
bai' bitsaman ajil)

a = Konstanta persamaan regresi

b_1b_2 = Koefisien regresi atau angka arah yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependen* yang didasarkan pada perubahan *variabel independen*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X1 = Variabel independen (*character*)

X2 = Variabel independen (*capacity*)

X3 = Variabel independen (*capital*)

X4 = Variabel independen (*collateral*)

X5 = Variabel independen (*condition of economic*)

5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

²² Sigit Suyantoro, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Wahana Komputer Semarang, 2014) hlm. 142

Untuk mengetahui nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh *character* (X1), *capacity* (X2), *capital* (X3), *collateral* (X4), *condition of economic* (X5) terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil* (Y) signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penerapan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition of economic*) terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = ada penerapan prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, condition of economic*) terhadap tingkat pengembalian pembiayaan *bai bitsaman ajil*. Rumusan hipotesisnya adalah:

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_1 : ada pengaruh antara variable X terhadap Y

Pengambilan keputusannya :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji variable-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Selain itu dengan uji F ini

dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan sudah tepat, atau belum. Rumus hipotesisnya adalah :

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_1 : ada pengaruh antara variable X terhadap Y

Dasar pengambilan keputusan pengujin adalah :

Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

6. Koefesen Determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*)

Adjusted R square yaitu merupakan hasil dari penyesuaian koefisien determinasi terhadap tingkat kebebasan dari persamaan prediksi. Hal ini melindungi dari kenaikan bias atau kesalahan karena kenaikan dari jumlah variabel independen dan kenaikan dari jumlah sampel.